

PANDUAN PENGISIAN KUESIONER PEMANTAUAN STATUS GIZI (PSG) DAN MONITORING EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN GIZI

I. IDENTITAS LOKASI

1. Provinsi : Tulis nama dan kode provinsi dari Badan Pusat Statistik (BPS)
2. Kabupaten / Kota : Tulis nama dan kode kabupaten/kota dari BPS
3. Kecamatan : Tulis nama dan kode kecamatan dari BPS
4. Desa/Kelurahan : Tulis nama dan kode desa/kelurahan dari BPS
5. Tipe Desa/Kelurahan : Tulis nama dan kode tipe desa/kelurahan dari BPS. Jika kelurahan tulis kode 1, jika desa tulis kode 2
6. Nomor Klaster : Tulis nomor klaster
7. Tanggal Pengukuran : HH/BB/TTTT=HariHari/BulanBulan/TahunTahunTahunTahun. Contoh : 1 Agustus 2014 ditulis 01/08/2014
8. Nama Petugas : Tulis nama petugas yang mengumpulkan data

II. IDENTITAS RUMAH TANGGA

9. Nomor Urut : Tulis nomor urut rumah tangga sesuai urutan nomor sampel
10. Nama Kepala Rumah Tangga : Tulis nama kepala rumah tangga
11. Nama Responden : Tulis nama anggota rumah tangga yang menjadi responden
12. Jumlah Anggota Rumah Tangga : Tulis jumlah anggota rumah tangga yang ada
13. Tingkat Pendidikan : Tulis tingkat pendidikan yang dimiliki ayah, ibu, dan responden
Ketik 1 jika tidak pernah sekolah;
ketik 2 jika tidak tamat SD;
ketik 3 jika tamat SD;
ketik 4 jika tamat SMP;
ketik 5 jika tamat SMA;
ketik 6 jika Tamat Perguruan Tinggi

III. PENGUKURAN ANTROPOMETRI

Untuk nomor 14 – 25 isi dengan hasil pengukuran antropometri dari seluruh anggota rumah tangga yang berhasil diukur pada hari kunjungan. Khusus untuk balita, WUS 15 – 29 tahun, dan ibu hamil serta ibu menyusui selain mengukur BB dan TB juga diukur PLA dan LLA.

- 1) Tulis nomor urut
- 2) Tulis nama lengkap anggota rumah tangga yang berhasil diukur
- 3) Tulis Jenis Kelamin (JK) anggota rumah tangga yang berhasil diukur (1 = laki-laki; 2 = perempuan)
- 4) Tulis Hubungan Keluarga (HK) masing-masing anggota rumah tangga dengan Kepala Keluarga.
- 5) Tulis tanggal lahir (HH/BB/TTTT=tanggal/bulan/tahun; contoh 5 Januari 2010 ditulis 05/01/2010.
- 6) Dan (7) jika tanggal lahir tidak diketahui, umur balita dihitung dalam bulan penuh; umur anak usia sekolah dan remaja dihitung dalam tahun dan bulan; dan umur dewasa serta lansia (>18 tahun) dihitung dalam tahun penuh.
- 8) BB ditulis dalam Kg dengan 1 desimal di belakang koma, misal 11.3 Kg.
- 9) PB atau TB ditulis dalam Cm dengan 1 desimal di belakang koma, misal 117.9 Cm.
- 10) LLA ditulis dalam Cm dengan 1 desimal di belakang koma, misal 23.7 Cm
- 11) PLA ditulis dalam Cm dengan 1 desimal di belakang koma, misal 24.6 Cm
- 12) Tulis keterangan anggota rumah tangga, mis: baduta diukur berdiri, balita diukur terlentang, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dll.

IV. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN

26. Penimbangan Balita : 26.a. sampai 26.d. tulis frekuensi penimbangan
27. Tulis Tata Laksana Balita Gizi Buruk (27.a. sampai 27.c.) jika dalam rumah tangga terdapat balita yang pernah dirujuk/mendapat perawatan gizi buruk.
28. Tulis Distribusi dan tata Laksana Gizi Buruk (28.a. sampai 28.i.)
29. Konsumsi Garam Beriodium :
 - 29.a. Jenis garam yang digunakan dalam rumah tangga : Tulis 1 jika menggunakan garam bata; tulis 2 jika menggunakan garam curah; tulis 3 jika menggunakan garam halus; tulis 4 jika menggunakan garam gurih.
 - 29.b. Alasan membeli atau menggunakan garam jenis itu : tulis 1 karena alasan mengandung iodium; tulis 2 karena ada di pasaran; tulis 3 jika rasanya tidak pahit; tulis 4 jika alasan murah; tulis 5 karena alasan lainnya.
 - 29.c. Kandungan iodium dalam garam : Lakukan uji kandungan garam yang digunakan di rumah dengan menggunakan iodium test, tulis 1 jika hasil uji garam menunjukkan warna biru/ungu; tulis 2 jika hasil uji tidak menunjukkan adanya perubahan warna.
30. ASI Eksklusif
31. Pemberian Vitamin A

DAFTAR VARIABEL KEGIATAN PEMBINAAN GIZI

No	Variabel	Sasaran	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan data
1	Balita menimbang berat badan secara teratur	Balita 0 – 59 bulan *)	Balita yang datang ke Posyandu dan ditimbang berat badannya dalam kurun waktu 6 bulan terakhir ditimbang ≥ 4 kali	Melihat dan mencatat hasil penimbangan balita dari KMS atau buku KIA.
2	Konsumsi tablet penambah darah (TTD) pada ibu hamil	Ibu Hamil	Ibu hamil mendapat dan minum TTD selama kehamilan. Baik = bila ibu hamil mendapat dan meminum 90 TTD selama kehamilan	Melihat dan mencatat catatan ibu hamil di buku KIA atau formulir lainnya.
3	Ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A	Ibu Nifas	Ibu hamil mendapat kapsul Vit. A dalam kurun waktu 28 hari masa nifas. Baik = bila ibu nifas mendapat 2 kapsul Vit. A merah dalam kurun waktu 28 hari masa nifas.	Melihat dan mencatat catatan ibu nifas di buku KIA atau formulir lainnya ***)
4	Balita 6 – 59 bulan mendapat kapsul Vitamin A	Bayi 6 – 11 bulan dan Balita 12 – 59 bulan	Balita 6 – 59 bulan yang mendapat kapsul Vit. A pada bulan Februari dan/atau Agustus. Baik = bila bayi 6 – 11 bulan mendapat 1 kali kapsul Vit. A biru pada bulan Februari atau Agustus Atau Balita 12 – 59 bulan mendapat 2 kapsul Vit. A merah pada bulan Februari dan Agustus	Melihat dan mencatat pemberian Vitamin A pada KMS, buku KIA atau formulir lainnya
5	ASI Eksklusif	Bayi 0 – 5 bulan **)	Bayi umur 0 – 5 bulan yang hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral sehari kemarin. Baik=bila hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin, dan mineral.	Melihat dan mencatat pemberian ASI pada KMS, buku KIA atau formulir lainnya
6	Konsumsi garam beriodium	Rumah tangga atau keluarga	Keluarga menggunakan garam beriodium untuk memasak setiap hari. Baik = bila hasil uji garam menggunakan iodium tes atau tes amilum berwarna ungu pucat atau ungu pekat.	Menguji garam yang digunakan rumah tangga atau keluarga

*) Umur dalam bulan penuh; anak umur 1 bulan 14 hari dihitung 1 bulan, anak umur 1 bulan 29 hari dihitung 1 bulan.

**)Bayi 0 – 5 bulan = bayi berumur 0 hari sampai dengan 5 bulan 29 hari.

***)Jika tidak ada buku KIA atau formulir lainnya, tanyakan pada ibu hamil kemasan TTD yang diterima.

TABEL KOSONG (DUMMY TABLES)
PELAKSANAAN PEMANTAUAN STATUS GIZI DAN MONITORING
EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN GIZI MASYARAKAT

Tabel 1. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga	n	%
≤ 4 orang		
>4 orang		
Total		

Tabel 2. Jenis kelamin anggota Keluarga

Jenis kelamin	Balita		Remaja		Dewasa		Lansia	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki								
Perempuan								
Total								

Tabel 3. Tingkat pendidikan ayah/ibu dan responden

Tingkat pendidikan ayah/ibu dan responden	Ayah / KK		Ibu		Responden	
	n	%	n	%	n	%
Tidak pernah sekolah						
Tidak tamat SD						
Tamat SD						
Tamat SMP						
Tamat SMA						
Tamat perguruan tinggi						
Tidak tahu						
Total						

Tabel 4. Prevalensi status gizi anak balita berdasarkan indeks BB/U

Status gizi	BB/U	
	n	%
Gizi buruk		
Gizi kurang		
Gizi baik		
Gizi lebih		
Total		

Tabel 5. Prevalensi status gizi anak balita berdasarkan indeks TB (PB)/U

Status gizi	TB (PB)/U	
	n	%
Sangat pendek		
Pendek		
Normal		
Tinggi		
Total		

Tabel 6. Prevalensi status gizi anak balita berdasarkan indeks BB/TB (PB)

Status gizi	BB/TB (PB)	
	n	%
Sangat kurus		
Kurus		
Normal		
Gemuk		
Total		

Tabel 7. Prevalensi status gizi anak 5 – 18 tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut umur

Status gizi	IMT/U	
	n	%
Sangat kurus		
Kurus		
Normal		
Gemuk		
Obesitas		
Total		

Tabel 8. Prevalensi status dewasa berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Status gizi	Dewasa	
	n	%
Sangat kurus		
Kurus		
Normal		
Gemuk		
Obesitas		
Total		

Tabel 9. Prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan WUS KEK

Status gizi	Bumil		WUS	
	n	%	n	%
KEK				
Normal				
Total				

Tabel 10. Jumlah bayi (0 – 1 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam dua bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 2 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Total		

Tabel 11. Jumlah bayi (2 – 3 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam empat bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 4 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Tiga kali		
Empat kali		
Total		

Tabel 12. Jumlah bayi (4 – 5 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam enam bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 6 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Tiga kali		
Empat kali		
Lima kali		
Enam kali		
Total		

Tabel 13. Jumlah bayi (6 – 59 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam enam bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 6 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Tiga kali		
Empat kali		
Lima kali		
Enam kali		
Total		

Tabel 14. Jumlah balita kurus dalam keluarga

Total balita	n	%
Kurus		
Normal		
Total		

Tabel 15. Jumlah balita sangat kurus yang dirujuk dalam keluarga

Jumlah balita sangat kurus	Dirujuk ke					
	Rumah Sakit		Puskesmas		TFC	
	n	%	n	%	n	%
Ya						
Tidak						
Total						

Tabel 16. Usia kehamilan ibu dalam keluarga

Ibu hamil	n	%
Trimester I (1 – 3 bln)		
Trimester II (4 – 6 bln)		
Trimester III (7 – 9 bln)		
Tidak tahu		
Total		

Tabel 17. Jumlah ibu hamil pertama kali mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)

Ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah	n	%
Trimester I (1 – 3 bln)		
Trimester II (4 – 6 bln)		
Trimester III (7 – 9 bln)		
Tidak tahu		
Total		

Tabel 18. Frekuensi ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)

Frekuensi ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah	n	%
Tidak pernah		
1 (satu) kali		
2 (dua) kali		
3 (tiga) kali		
Tidak tahu		
Total		

Tabel 19. Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diperoleh ibu hamil

Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diperoleh ibu hamil	n	%
30 butir		
60 butir		
90 butir		
Total		

Tabel 20. Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diminum ibu hamil

Jumlah ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah	Jumlah Tablet Tambah Darah (butir)					
	0 - 30		31 - 60		61 - 90	
	n	%	n	%	n	%
Diminum						
Tidak diminum						
Total						

Tabel 21. Jumlah ibu hamil yang tidak dapat TTD tapi membeli TTD sendiri

Jumlah ibu hamil yang minum Tablet Tambah Darah	Asal Tablet Tambah Darah			
	Puskesmas		Beli Sendiri	
	n	%	n	%
Ya				
Tidak				
Total				

Tabel 22. Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diminum ibu hamil yang dibeli sendiri

Ibu hamil beli TTD sendiri	Jumlah Tablet Tambah Darah (butir)					
	0 - 30		31 - 60		61 - 90	
	n	%	n	%	n	%
Diminum						
Tidak diminum						
Total						

Tabel 23. Persentasi alasan ibu tidak minum TTD

Alasan tidak minum TTD	n	%
Bau tidak enak		
Rasa tidak enak		
Kotoran hitam		
Mual		
Total		

Tabel 24. Persentasi jenis garam yang digunakan dalam rumah tangga

Jenis garam yang dikonsumsi di rumah tangga	n	%
Garam bata		
Garam curah		
Garam halus		
Garam gurih		
Total		

Tabel 25. Alasan Menggunakan Garam

Jenis garam yang dikonsumsi	Alasan penggunaan							
	Mengandung Iodium		Ada di pasar		Rasa tidak pahit		Murah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Garam bata								
Garam curah								
Garam halus								
Garam gurih								
Total								

Tabel 26. Hasil pemeriksaan garam di rumah tangga

Jenis garam yang dikonsumsi di rumah tangga	Hasil pemeriksaan			
	Beriodium		Tidak beriodium	
	n	%	n	%
Garam bata				
Garam curah				
Garam halus				
Garam gurih				
Total				

Tabel 27. Konsumsi ASI Eksklusif bayi 0 – 5 bulan

Konsumsi	n	%
Hanya ASI		
Selain ASI		
Total		

Tabel 28. Usia bayi diberi makan / minum selain ASI pertama kali

Usia	n	%
< 30 hari		
1 bulan		
2 bulan		
3 bulan		
4 bulan		
5 bulan		
6 bulan		
>6 bulan		
Total		

Tabel 29. Persentasi bayi 6 – 11 bulan diberi kapsul Vitamin A 6 (enam) bulan terakhir

Konsumsi Vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan 6 bulan terakhir	n	%
Ya		
Tidak		
Total		

Tabel 30. Persentasi bayi 12 – 59 bulan diberi kapsul Vitamin A 6 (enam) bulan terakhir

Konsumsi Vitamin A pada bayi 12 – 59 bulan 6 bulan terakhir	n	%
Ya		
Tidak		
Total		

Tabel 31. Persentasi ibu nifas yang menerima / minum kapsul Vitamin A

Ibu nifas menerima / minum kapsul Vitamin A	n	%
Ya		
Tidak		
Total		